

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dari awal sampai akhir dan dengan jelas desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2017:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Positivisme, digunakan untuk meneliti pada pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Mi Baitussalam Betiring Jalan Mawar RT 1 RW 1 Dusun Betiring Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Subyek Yang diteliti adalah Siswa Kelas VI Mi Baitussalam Betiring.

### **3.3 Populasi & Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:389) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VI Mi

baitussalam Betiring angkatan dan 2017-2018. Hal ini karena Siswa kelas VI tersebut termasuk yang menjadi permasalahan dalam problem riset peneliti yang tercantum di latar belakang. Populasi pada penelitian ini berjumlah 33 siswa kelas VI angkatan 2017-2018..

**Tabel 3.1**  
Jumlah Siswa kelas VI angkatan 2018

No	Keterangan	Siswa
1	Siswa kelas VI angkatan 2017-2018	33
	<b>TOTAL</b>	<b>33</b>

*Sumber : data siswa Mi Baitussalam tahun 2019*

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2013:389). Sampel pada penelitian ini adalah Siswa Kelas VI MI Baitussalam Betiring angkatan 2017-2018. Untuk menentukan jumlah sampel peneliti mengambil seluruh dari total populasi yaitu berjumlah 33 orang sampel yang terdiri dari siswa angkatan 2017-2018 karena pada angkatan 2017-2018 terjadi penurunan prestasi siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono(2017:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena populasi terlalu kecil dan peneliti ingin membuat generalisasi dengan taraf kesalahan yang kecil.

### 3.4 Definisi Operasional

#### 1. Kompetensi Guru

kompetensi Guru adalah cara guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan pemahaman, teknik, serta cara dalam mengajar supaya siswa

mengerti apa yang diajarkan. Adapun indikator Kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesionalitas.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah keinginan yang timbul dari diri seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang dia inginkan. Adapun indikator motivasi belajar yaitu keinginan berhasil, kebutuhan dalam belajar, cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Dalam hal ini keinginan itu berupa prestasi belajar. motivasi belajar di MI Baitussalam sangat bagus termotivasi dalam hal proses belajar mengajar didalam kelas. Semua siswa saling berkompetisi untuk merebutkan reward/penghargaan yang diberikan sekolah. Penghargaan dilakukan setiap satu semester satu kali dan terjadapat dua kali penghargaan dalam satu tahun yaitu semester pertama dan semester kedua dalam kurikulum tahun ajaran belajar demi memotivasi semangat belajar siswa.

## 3. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah cara guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan kompetensi yang sudah diterimahnya melalui sertifikasi guru. Adapun indikator metode mengajar yaitu perhatian kepada siswa, aktivitas guru kepada siswa, peragaan mengajar guru, sosialisasi guru, dan evaluasi guru setelah mengajar. Guru bisa membuat berbagai macam metode mengajar seperti membagi dalam kelompok, diskusi, dan Tanya jawab antar kelompok dengan poin sebagai hadiahnya.

## 1. Fasilitas Belajar

Fasilitas Belajar adalah segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar mengajar didalam maupun diluar kelas. Adapun indikator fasilitas tersebut meliputi keadaan gedung sekolah, keadaan ruang kelas, kelengkapan buku buku perpustakaan, buku pribadi siswa, sarana dan prasarana kelas.

## 2. Prestasi Belajar.

Prestasi belajar adalah hasil atau tujuan dari seorang siswa atau pelajar dalam mencapai nilai standart kelulusan yang memuaskan melalui kemampuan dari hasil belajar didalam kelas maupun diluar kelas . adapun indikiator prestasi belajar yaitu prestasi afektif, prestasi kognitif, dan prestasi psikomotorik. Penurunan terjadi prestasi terjadi di tahun 2017-2018. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengkaji dan melakukan senuah penelitian di MI Baitussalam Betiring.

**Tabel 3.2**  
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Penjelasan indikator	No Pernyataan
Kompetensi Guru ( $X_1$ )	Kompetensi Pedagogik	Memahami wawasan pendidikan.	1-4
	Kompetensi Kepribadian	Karakter guru dalam mengajar.	
	Kepribadian Sosial	Interaksi guru dan siswa.	
	Kompetensi Profesional	Pemahaman materi pelajaran	
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	Kemauan	Keinginan untuk merubah diri sendiri	4-9
	Kebutuhan belajar	Dorongan rasa ingin tau tentang suatu hal.	
	Harapan dan cita-cita	Keinginan untuk mencapai masa depan yang diinginkan	
	Penghargaan	Mengapresiasi hasil belajar siswa	
	Metode mengajar	Kegiatan belajar yang menarik.	

Metode Belajar ( $X_3$ )	Perhatian	Perhatian kepada semua siswa.	9-14
	Aktivitas	Siswa harus terlibat dalam aktivitas dalam kelas	.
	Peragaan	Mengajar dengan benda	
	Konsentrasi	Mengajar sesuai mata pelajaran.	
	Sosialisasi	Belajar dengan cara kelompok	
	Evaluasi	Mekakukan evaluasi setiap mata pelajaran	
Fasilitas Belajar ( $X_4$ )	Keadaan gedung sekolahh	Memenuhi syarat sebagai bangunan pendidikan	14-19
	Kualitas kelas	Alat peraga untuk belajar.	
	Perpustakaan	Buku-buku yang ada didalamnya.	
	Buku mengajar	Guru membawa buku saat mengajar	
	Buku siswa	Buku pribadi pegangan siswa	
Prestasi Siswa ( $Y$ )	Kognitif.	Pengamatan	19-22
	afektif	Penerimaan	
	Psikomotorik	Penilaian anggota gerak tubuh	

### 3.5 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2017 : 58) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variabel dependen dan variabel independen.

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017 : 59). Variabel dependen yaitu variabel

yang mengikat variabel yang dipengaruhinya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y).

### **3.5.2 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2017:59) variabel independen atau bebas sering adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

1. Kompetensi Guru ( $X_1$ )
2. Motivasi Belajar ( $X_2$ )
3. Metode Mengajar ( $X_3$ )
4. Fasilitas Belajar ( $X_4$ )

### **3.6 Jenis dan Sumber-Sumber Data.**

Jenis data Dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 14) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu data *diskrit* dan data *kontinum*. Data *diskrit* adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung. Sedangkan data *kontinum* adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2017 : 141) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data eksternal dimana data didapat melalui penyebaran kuisioner pada Siswa MI Baitussalam.

## **1.7 Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Sugiyono (2017:2013) mengatakan observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung yaitu bertepatan di MI Baitussalam Betiring Cerme Gresik. Observasi juga dilakukan secara bersamaan dengan wawancara dengan salah satu guru dan menemukan masalah yang terjadi di objek penelitian

### **2. Kuesioner**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Menurut Sugiyono (2017 : 199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan guna mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

## **3.8 Teknik Pengukuran Data**

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial.untuk setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih. Dengan skala likert responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi bagian dari indikator variabel, masing-masing indikator variabel mempunyai instrument yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan.

**Tabel 3.3**  
Skala likert

No	Keterangan	Skor Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Rag-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono, 2010 :94*

### 3.9 Uji Instrument

#### 3.9.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total yang menggunakan korelasi *product moment*. Valid tidaknya suatu item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi *product moment* (r) dengan nilai hitung kritisnya, dimana r dapat diperoleh dengan rumus (Sugiyono, 2017;212) sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Banyaknya variabel

X = Skor item x



Y = Skor item y

Jika  $r_{hitung} > r_{table}$  (uji 2 sisi dengan tingkat signifikansi 5%) maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

### **3.9.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2016). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan hasil jawaban suatu pertanyaan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2016). SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2016;47).

### **3.10. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.10.1 Uji Normallitas**

Ghozali (2016;154) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas non-parametik Kolmogorovo-Smirov (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Uji (K-S) dapat dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  data residual berdistribusi normal.

$H_a$ : Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  data residual berdistribusi tidak normal.

### **3.10.2 Uji Multikolinearitas**

Jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinieritas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah sebagai berikut mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 (Ghozali, 2016;103).

### **3.10.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2016;134) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dan *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji glejser, yang meliputi :

1. Apabila sig. 2-tailed  $< \alpha = 0.05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed  $> \alpha = 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **1.11 Teknik Analisis Data**

### **3.11.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda (analisis jalur) karena dapat menerangkan ketergantungan variabel terikat dengan variabel bebas. Pengukuran ini dapat diukur dengan hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas.

Sugiyono (2017:57) analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi dengan bantuan SPSS sebagai alat analisis. Ada empat variabel bebas dalam penelitian ini yang mengharuskan menggunakan regresi linear berganda.

Model analisis regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana :

Y = Prestasi Belajar Siswa

X1 = Kompetensi Guru

X2 = Motivasi Belajar

X3 = Metode Mengajar

X4 = Fasilitas Belajar

a = Konstanta

b<sub>1</sub>;b<sub>2</sub>;b<sub>3</sub>;b<sub>4</sub> = Koefisien Regresi

e = error

### **3.11.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).**

Menurut Ghazali (2016:97) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk menguji antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama. Pada intinya koefisien determinasi bertujuan untuk seberapa jauh mengukur variabel independen. Nilai R yaitu antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Secara umum koefisien untuk data silang mempunyai nilai determinasi yang rendah berbeda dengan nilai r data rentan waktu memiliki koefisien determinasi tinggi. Untuk nilai R yang mendekati satu dapat diartikan bahwa variabel independen tersebut mampu menjelaskan arti dari semua variabel yang dibutuhkan variabel dependen.

Penggunaan nilai Adjust  $R^2$  Square sangat dianjurkan dalam penelitian saat ini dimana untuk menghasilkan evaluasi terbaik dari regresi. Kelebihan dari Adjust  $R^2$  Square yaitu dimana nilai determinasi akan naik dan turun apabila variabel independen ditambahkan.

### **3.12 Uji Hipotesis**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan 0,05 (Ghozali 2016;98). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y)

$H_{01}: \beta_1 = 0$ , artinya variabel independen (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$H_{01}: \beta_1 \neq 0$ , artinya variabel independen (X1) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

- b. Pengaruh variabel independen (X2) terhadap variabel dependen (Y)

$H_{02}: \beta_2 = 0$ , artinya variabel independen (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$H_{02}: \beta_2 \neq 0$ , artinya variabel independen (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

- c. Pengaruh variabel independen(X3) terhadap variabel dependen (Y)

$H_{03}: \beta_3 = 0$ , artinya variabel independen (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$H_{03}: \beta_3 \neq 0$ , artinya variabel independen (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

- d. Pengaruh variabel independen(X4) terhadap variabel dependen (Y)

$H_{03}: \beta_4 = 0$ , artinya variabel independen (X4) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$H_{03}: \beta_4 \neq 0$ , artinya variabel independen (X4) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).